

# BAB I PENDAHULUAN

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang terdiri dari 17.508 pulau dengan keberagaman potensi alam dan budaya didalamnya sehingga menjadikan Indonesia sebagai salah satu tujuan wisata bagi para wisatawan domestik maupun asing. Menurut data Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia (*bps.go.id, 2012*) bahwa terjadi kenaikan kunjungan wisatawan pada tahun 2009 sampai 2012 dari beberapa pintu masuk utama di Indonesia. Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke Indonesia pada November 2012 mencapai 693.867 orang atau mengalami kenaikan sebesar 5,94 persen dibanding jumlah wisman pada bulan yang sama tahun sebelumnya. Jumlah wisman yang datang melalui 19 pintu masuk utama pada November 2012 juga mengalami kenaikan 6,10 persen dibandingkan keadaan November 2011, yaitu dari 613, 557 orang menjadi 650,971 orang. Kenaikan jumlah wisman ini terjadi di sebagian besar pintu masuk utama, dengan presentase kenaikan tertinggi tercatat di pintu masuk Bandara Husein Sastranegara, Bandung (24,96 persen), diikuti Bandara Adi Sucipto, Yogyakarta (17,45 persen), bandara Sepinggan, Balikpapan (8,31 persen) dan bandara Ngurah Rai, Bali (7,96 persen).

Indonesia pun terus berbenah menyambut lonjakan wisatawan dengan melakukan berbagai pembangunan di beberapa sektor terkait, seperti pembangunan pelabuhan, bandara, jalan raya, hotel dan fasilitas umum lainnya. Pada perkembangannya pembangunan belum merata sampai ke seluruh bagian di Indonesia. Fasilitas umum penunjang daerah tujuan pariwisata sampai saat ini hanya dirasakan di kawasan yang menjadi pusat pariwisata di Indonesia sedangkan kawasan pariwisata lainnya masih terbengkalai. Hal ini perlu mendapat perhatian yang lebih dari pemerintah pusat agar pembangunan tempat tujuan pariwisata bisa merata sehingga makin banyak wisatawan yang berkunjung.

Salah satu potensi wisata alam yang dimiliki Indonesia adalah Taman Nasional Komodo yang terletak di kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dewasa ini habitat komodo di alam bebas mengalami penyusutan akibat ulah manusia dan oleh karena itu *International for Conservation of Nature and Natural Resources* (IUCN) memasukan komodo sebagai spesies yang rentan terhadap kepunahan (*iucn.org, 2009*). Saat ini Komodo adalah binatang yang dilindungi di bawah peraturan pemerintah Indonesia yaitu dengan mendirikan Taman Nasional Komodo. Tahun 2009, Taman Nasional Komodo dinobatkan sebagai finalis “*New Seven Wonders of Nature*” dan akhirnya Taman Nasional Komodo mendapat pengakuan di dunia internasional sebagai salah satu *New Seven Wonders of Nature* (*new7wonders.com,2012*). Hal ini merupakan batu loncatan bagi Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk lebih dikenal masyarakat Indonesia dan mancanegara, salah satunya dengan menggelar *event* Sail Komodo 2013.

Sail Komodo adalah *event* akbar wisata bahari yang merupakan agenda tahunan pemerintah Kota Kupang. Pada awalnya ditahun 2004 *event* ini disebut *Rally Layar*, kemudian di tahun berikutnya menjadi Darwin Kupang *Rally*, tahun 2005 sampai 2009 *event* ini bergabung dengan *event* Sail Indonesia, tahun 2011 dan 2012 *event* ini berubah nama lagi menjadi Sail Flobamora I dan Sail Flobamora II. Di tahun 2013 *event* ini disebut Sail Komodo 2013. *Event* ini merupakan *rally* kapal layar ukuran kecil (*yacht race*) dengan rute pelayaran mengelilingi setiap pulau yang ada di Nusa Tenggara Timur. Letak geografis Nusa Tenggara Timur yang berbatasan dengan Australia menjadikan Darwin sebagai tempat dimulainya pelayaran (*flag off*). Darwin *Sailing Club* dengan ketuanya Mr. David Woodhouse adalah *event organizer* yang bertanggung jawab dalam melaksanakan urusan teknis pendaftaran peserta dan kegiatan *rally* sesuai ketentuan yang telah disepakati bersama. Dari Darwin para peserta bertolak ke Kupang, Alor, Maumere, Riung, Labuan Bajo, Rote, Sabu, Kefamenanu, Sumba Barat, Belu, Larantuka dan pulau-pulau lainnya di provinsi Nusa Tenggara Timur.

Beberapa destinasi wisata yang akan disinggahi para wisatawan peserta *event* ini adalah Taman Nasional Komodo dengan potensi biawak raksasa Komodo, Taman Nasional Keimutu, pantai Nembrala, pantai Lasiana, Pantai Oeseli, Pantai Mali, Pantai Lewoleba, danau Sananggoang, air terjun Murundao, situs megalitik Lai Tarung, kampung adat Bene, rumah-rumah adat, Pasola di Sumba, wisata rohani di Larantuka, wisata bawah laut di Alor, Manggarai dan Maumere, kegiatan berselancar di Rote Ndao dan masih banyak lagi tempat tujuan pariwisata dan kegiatan yang akan dilakukan para peserta *sail*.

*Event* ini juga menjadi salah satu *event* andalan pemerintah Kota Kupang guna memperkenalkan potensi yang dimiliki Nusa Tenggara Timur kepada masyarakat luas. Sejauh ini promosi yang dilakukan melalui baliho, poster, iklan koran dan majalah kurang efektif, terbukti dari ketidaktahuan masyarakat tentang keberadaan *event* Sail Komodo 2013. Minimnya promosi menyebabkan gaung dari *event* ini kurang terdengar oleh masyarakat luas, terutama masyarakat luar Kota Kupang dan Nusa Tenggara Timur. Untuk itu diperlukan perancangan ulang terhadap media promosi *event* Sail Komodo yang sistematis, informatif, komunikatif, dan tepat sasaran guna mendukung serta meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Hal ini mendorong penulis untuk menjadikan topik ini sebagai tugas akhir dengan harapan bisa memberikan solusi bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kupang dalam merancang media promosi *event* yang nantinya dapat meningkatkan jumlah wisatawan sehingga pariwisata di Nusa Tenggara Timur lebih dikenal luas serta dapat meningkatkan ekonomi kerakyatan Kota Kupang serta mendorong pencapaian target pembangunan baik tingkat daerah maupun nasional.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah, di antaranya sebagai berikut :

- Indonesia memiliki banyak potensi di bidang pariwisata, salah satunya adalah Taman Nasional Komodo di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Rendahnya jumlah kehadiran wisatawan domestik pada *event* sebelumnya dari luar Provinsi Nusa Tenggara Timur karena kurangnya promosi.
- Kurang gencarnya promosi yang dilakukan pihak penyelenggara yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam mempromosikan *event* Sail Komodo 2013.
- Kurang sistematisnya penggunaan elemen-elemen visual pada media promosi yang telah digunakan sebelumnya.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

“Bagaimana merancang promosi *event* Sail Komodo 2013 yang sistematis, informatif, komunikatif dan tepat sasaran agar dapat menarik minat wisatawan domestik untuk hadir dan ikut berpartisipasi?”

## **1.3 Fokus**

Dalam kaitannya dengan bidang studi Desain Komunikasi Visual, konsentrasi Multimedia Marketing, maka ruang lingkup penulisan tugas akhir ini akan dibatasi oleh permasalahan-permasalahan yang dapat diselesaikan dengan pendekatan DKV, yaitu perancangan visualisasi media promosi untuk *event* “Sail Komodo 2013”. Berikut ini adalah batasan masalah yang akan dilakukan selama proyek Tugas Akhir ini, antara lain :

- Perancangan promosi  
Perancangan promosi *event* Sail Komodo 2013 seperti media cetak, media luar ruang dan media pendukung lainnya.
- Perancangan media promosi ditujukan untuk para wisatawan lokal, khususnya yang berada di Jakarta, Bandung dan Surabaya.

- Media promosi nantinya akan diterapkan di Kota Kupang dan beberapa Kabupaten yang menjadi destinasi pariwisata yang akan dikunjungi para wisatawan.
- Media promosi yang sudah dirancang nantinya akan diterapkan secara berkala sekitar 6 bulan sebelum *event* digelar yaitu Januari 2013 – Juni 2013.

#### **1.4 Tujuan Perancangan**

Melakukan perancangan ulang terhadap media promosi *event* Sail Komodo 2013, guna mendukung serta meningkatkan kualitas promosi *event* dengan merancang visualisasi media promosi yang sistematis, informatif dan tepat sasaran untuk menggiring para wisatawan, khususnya para wisatawan domestik untuk hadir dan berpartisipasi dalam *event* Sail Komodo 2013.

#### **1.5 Cara Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

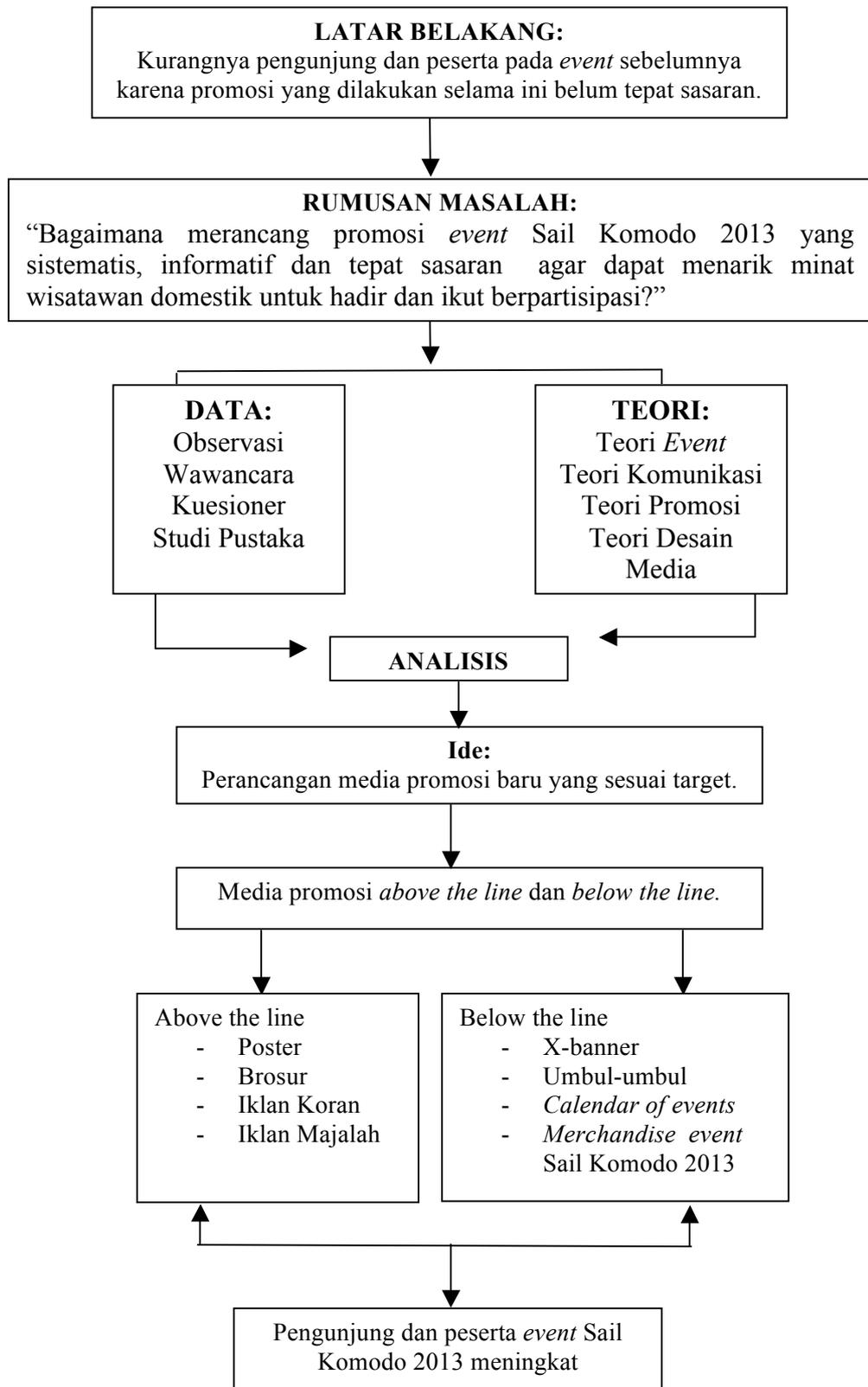
##### **a. Data Primer**

- Observasi/ pengamatan dan pencatatan terhadap objek, artefak, kejadian, pengalaman dan permasalahan yang dilakukan langsung ke lokasi penyelenggaraan *event* di Kota Kupang, serta dengan memperhatikan perilaku masyarakat Kota Kupang serta para wisatawan peserta yang datang ke Kota Kupang.
- Wawancara dilakukan kepada pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur selaku penyelenggaraan *event* Sail Komodo, budayawan lokal selaku perintis *kegiatan event sail* dan kepada pihak *event organizer* yang menangani *event sail* di Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk mendapatkan data-data yang akurat dan mengetahui kendala yang dihadapi selama *event* ini berlangsung.
- Kuesioner dilakukan terhadap masyarakat di Kota Kupang dan kepada masyarakat di kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Bandung dan Surabaya.

b. Data sekunder

- Studi pustaka dilakukan terhadap buku-buku yang berkaitan dengan *event* dan teori-teori yang berkaitan dengan desain komunikasi visual.
- Data berupa laporan hasil kegiatan *event* Sail Komodo sebelumnya yang diberikan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur dan dari majalah pariwisata.

## 1.6. Kerangka Perancangan



Gambar I.1  
Bagan Kerangka Perancangan.

## 1.7 Pembabakan

### a. BAB I Pendahuluan

Menjelaskan gambaran umum *event* Sail Komodo 2013 serta menjelaskan Kota Kupang sebagai tempat pusat *event* ini berlangsung. Menjelaskan permasalahan yang terjadi dalam *event* tersebut serta mencari solusinya dengan melalui pendekatan secara DKV.

### b. BAB II Dasar Pemikiran

Menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan dalam merancang media promosi terhadap *event* Sail Komodo 2013. Seperti teori-teori media, promosi warna, bentuk, perilaku konsumen dan teori-teori lainnya yang relevan digunakan dalam merancang media promosi.

### c. BAB III Data dan Analisis Masalah

#### Data

Menjelaskan berbagai data yang berhubungan dengan *event* Sail Komodo seperti latar belakang *event* dilaksanakan, maksud dan tujuan, bentuk kegiatan, serta menjelaskan manfaat diadakannya *event* ini bagi masyarakat Indonesia khususnya pada masyarakat Kota Kupang. Merangkum data yang didapat dari hasil obeservasi, studi pustaka, wawancara, dan kuesioner secara keseluruhan sehingga mendapatkan hasil yang akurat.

#### Analisis

Menjelaskan berbagai analisis tentang teori yang sudah digunakan pada bab II dan dihubungkan dengan data yang didapatkan sehingga diharapkan dapat membantu menguraikan masalah serta menemukan solusi yang akan diterapkan pada konsep kreatif, konsep komunikasi dan konsep media.

d. BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Menjelaskan tentang konsep yang akan digunakan dalam merancang media promosi *event* Sail Komodo, seperti konsep komunikasi, konsep kreatif, konsep visual dan konsep media. Kemudian konsep-konsep tersebut akan diterapkan ke berbagai macam media.

e. BAB V Penutup

Menjelaskan mengenai kesimpulan, saran dan masukan selama perancangan visualisasi media promosi dilakukan dan sewaktu sidang Tugas Akhir.